

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian, maka desain penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Desain Penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang disusun untuk menggambarkan secara sistematis tentang informasi ilmiah dari subjek maupun objek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menjelaskan mengenai kondisi sosial tertentu yang berfokus terhadap penjelasan sistematis mengenai fakta yang didapat dalam penelitian berlangsung.<sup>1</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan 12 informan, yaitu influencer dan online shop. Adapun penelitian ini berlokasi di kota Palembang.

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah influencer media sosial dengan akun Instagram @indahpermata @aaquina, @lidyapuspitasari, @amaliashantika, @sikonyols, @elsaboviolin, @dodotcikidutzs, @echi\_zahra, @rubyvidya, dan @paci\_20 berkonten iklan promosi produk di Instagram, dan online shop yang bekerja sama dengan *influencer* sebagai media promosi penulis memilih @mayti\_kosmetik, dan @Bakpaowepao .

---

<sup>1</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019) h.28

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi virtual. Etnografi virtual adalah metode etnografi yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial dan kebiasaan pengguna di ruang siber.<sup>2</sup> *Cyber space* merupakan suatu media pada jaringan digital yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi yang dilakukan secara online. Sehingga penelitian dalam dunia siber yang dilakukan untuk pengumpulan data, atau yang menunjang penulis mencari data-data yang bersumber melalui *dunia maya* pada media sosial instagram.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan suatu tahapan penelitian yang hasilnya berbentuk penjelasan dengan kalimat tertulis yang fokus pada fenomena yang sedang berlangsung sesuai dengan apa yang sedang terjadi saat itu. Penelitian ini terfokus pada setiap pandangan yang berbeda sesuai ciri khas dan kepentingan setiap orang.<sup>3</sup> Metode kualitatif ini berlandas pada filsafat postpositivisme yang digunakan sebagai hasil penelitian yang menekankan pengembangan kewirausahaan di era digitalisasi. Dengan peran *influencer* di media sosial dapat mengembangkan kewirausahaan di era digitalisasi, sehingga penulis menggunakan media sosial untuk membantu menganalisa dari konten instagram tersebut. Dengan begitu penulis memperoleh data-data dari para informan. Adapun ruang lingkup yang akan diteliti adalah pengembangan kewirausahaan di era digitalisasi melalui peran *influencer* media sosial dalam perpektif ekonomi islam.

---

<sup>2</sup>Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, budaya dan Sositologi di Internet* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2018) h. 10

<sup>3</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) h.16

## 2. Sumber Data

Menurut Iexy J. Moleong, sumber data kualitatif merupakan suatu tampilan yang dipahami peneliti yang berupa kata-kata lisan atau tertulis, serta benda yang diamati hingga mendalam agar bisa diambil maksud dari sumber tersebut. Adapun menurut Lofland, sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, yang selebihnya data tambahan. Seperti, dokumen dan data pendukung lainnya.<sup>4</sup>

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Pada penelitian ini sumber data yang akan dicari adalah data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

- a. Data primer adalah hasil wawancara yang didapat dari owner online shop @mayti\_kosmetik, owner usaha @bakpaowepao, dan juga terlibat seorang influencer sebagai studi kasus pada penelitian ini, yaitu @indahpermata @aaquina, @lidyapuspitasari, @amaliashantika, @sikonyols, @elsaboviolin, @dodotکیدutzs, @echi\_zahra, @rubyvidya, dan @paci20\_. Melalui akun instagramnya, dapat melihat kejadian sosial dan kebiasaan pengguna di dunia maya atau ruang siber yang didapatkan manusia dari kemampuan berpikir. Sehingga memberikan dampak pada keadaan ekonomi, politik dan sosial budaya.
- b. Data sekunder, merupakan data dari bermacam sumber untuk menunjang pengumpulan data yang bisa di dapatkan dari buku, jurnal dan artikel standar yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016). h.6

<sup>5</sup>Hardani, dkk, *Op.cit* h.230

Teknik Pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik dari pengumpulan data maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang mencukupi ketentuan yang ditetapkan. <sup>6</sup> Perolehan data primer dan juga data sekunder dapat membantu menyelesaikan permasalahan penelitian ini. Peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :<sup>7</sup>

1. Metode observasi merupakan pengamatan dan mencatat secara sistematis mengenai data yang sedang diteliti. Jenis observasi yang digunakan yaitu partisipan moderat yaitu dengan cara menjadi penggemar *influencer* dan konsumen dari online shop tersebut, serta menjadi followers dari ketiga akun tersebut. Dengan cara ini penulis guna untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin berdasarkan dengan partisipatif moderat. Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini diantaranya usaha yang bergerak di media sosial, dan *influencer*.
2. Metode wawancara merupakan metode dengan pengumpulan data melalui tanya jawab antara penulis dan juga informan. Pada pelaksanaannya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan secara langsung, yaitu kepada Influencer dan usaha *online* yang menjadi studi kasus pada penelitian ini. Dengan adanya metode wawancara maka peneliti akan mendapatkan jumlah data yang banyak. Sehingga dibutuhkan kerja sama yang baik antara informan dan peneliti.
3. Metode dokumentasi yaitu meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah,

---

<sup>6</sup> Hardani, dkk, *Op.cit* h. 120-121

<sup>7</sup>*Ibid* h.231

dokumen, peraturan, catatan harian dan lain sebagainya yang didapatkan dari sumber manusia atau *human resource*, foto, maupun bahan statistik. Selain itu, penulis menggunakan *screenshot* pada aktivitas virtual promosi yang diunggah pada media sosial instagram serta mengamati penjualan bisnis online shop tersebut.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif hal yang menjadi instrumen penelitian yaitu penelitian itu sendiri. Sehingga instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan penelitian.<sup>8</sup> Adapun alat-alat yang digunakan yaitu :

1. Media sosial Instagram yang digunakan sebagai media penunjang data dalam observasi.
2. Pedoman Wawancara, merupakan alat dalam wawancara yang dijadikan dasar dalam memperoleh informasi dari informan berupa daftar wawancara.
3. Buku Catatan beserta alat tulis untuk mencatat sumber data yang penting.
4. Kamera atau media *screenshot* dalam pengambilan data saat melakukan wawancara bersama informan, sehingga adanya data ini bisa meningkatkan keabsahan yang terjamin.
5. *Tape recorder* dalam merekam percakapan dengan informan saat melakukan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

---

<sup>8</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kualitatif Kuantitatif ,PTK,R&D,*( Jakarta: Bumi Aksara, 2018) Hal155

Analisis data adalah metode yang sangat penting dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>9</sup> Pada metode penelitian ini menggunakan non statistik, artinya data yang diperoleh akan dipaparkan (deskriptif) disertai penafsiran dengan daya imajinasi, instuisi, dan daya kreasi yang disimpulkan kedalam kata-kata dan diberikan secara tertulis dalam bentuk sebuah laporan penelitian. Pendekatan kualitatif melalui metode etnografi dinilai merupakan metode yang tepat. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini dilakukan secara intensif dan terinci.

Menurut miles and Huberman teknik analisis data dapat dilakukan secara interaktif melalui sebagai berikut :<sup>10</sup>

1. Pengumpulan data, yaitu ditujukan untuk memperoleh data secara tepat dan relevan mengenai masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu proses seleksi atau merangkum hal-hal yang pokok, dan mengutamakan hal yang penting. Dalam reduksi data merupakan bentuk dalam analisis yang tajam, menyusun data dengan terorganisasi, sehingga dapat menarik kesimpulan dan di verifikasi.
3. Penyajian data, adalah kumpulan informasi yang dapat memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan. Dengan adanya pemahaman, peneliti dapat mengetahui apa yang harus dilakukan saat menganalisis maupun mengambil tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan dalam kategori, diagram, dan lain-lain.
4. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian. Dimulai

---

<sup>9</sup> Hardani, dkk, *Op.cit.* h. 232

<sup>10</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)* (Bandung : ALFABETA, CV. 2019) h.438

saat pengumpulan data, mulai mencari fenomena, mencatat teori, penjelasan, dugaan sementara, alur sebab akibat, serta proposisi. Dalam menarik kesimpulan dilakukan dengan terbuka, dan skeptis. Yang awalnya belum terarah, tetapi meningkat lebih terinci dan menjadi kesimpulan yang kuat.